

Keterlambatan Diagnosis Pasien Tuberkulosis dan Hubungannya dengan Tingkat Sosioekonomi di Jakarta Timur dan Tasikmalaya

Gadang Ryan Dewantoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546260&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium* yang dapat menyebabkan gejala seperti batuk, nafas pendek, nyeri dada, hemoptosis, penurunan berat badan, keringat malam, dan kelelahan. Penyakit ini menyerang 0,4% populasi di Indonesia. Keterlambatan diagnosis berhubungan langsung terhadap penyebaran dan komplikasi pasien. Penelitian ini berupaya untuk menemukan hubungan antara tingkat sosioekonomi dengan keterlambatan diagnosis pasien tuberkulosis di Jakarta Timur mewakili daerah urban dan Tasikmalaya mewakili daerah rural. Penelitian ini menggunakan studi potong lintang dengan jumlah sampel Jakarta Timur sebanyak 103 dan Tasikmalaya sebanyak 93. Data didapatkan melalui wawancara dan rekam medis pasien. Pada penelitian ini, ditemukan perbedaan yang signifikan pada tingkat sosioekonomi antara Jakarta Timur dan Tasikmalaya. Perbedaan tersebut terdiri dari perbedaan pendidikan, penghasilan, pekerjaan, dan kepemilikan asuransi. Penelitian ini juga menemukan perbedaan yang signifikan pada keterlambatan diagnosis antara Jakarta Timur dan Tasikmalaya. Perbedaan ini dapat ditemui baik pada keterlambatan diagnosis oleh tenaga kesehatan ataupun keterlambatan diagnosis oleh pasien. Pada penelitian ini, tidak didapatkan perbedaan signifikan antara keterlambatan diagnosis dengan sosioekonomi.